

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang umum dengan prevalensi sebesar 9.4% dari populasi global, yang menjadikannya sebagai penyakit dengan prevalensi terbanyak ke-8 di dunia. Gejalanya berupa lesi inflamasi/non inflamasi di kulit, kemerahan, dan nyeri yang tidak mengancam jiwa namun memengaruhi kualitas hidup penderitanya secara signifikan. Akne meninggalkan bekas/skar yang sulit dihilangkan dan gangguan kualitas hidup berupa percaya diri yang hilang, rasa malu, keinginan menghindar dari lingkungan sosial, depresi, bahkan bisa menyebabkan seseorang enggan bekerja dan menjadi pengangguran.

**Tujuan:** Diketahui perbedaan kualitas hidup penderita akne vulgaris dan bukan penderita akne vulgaris di Kedokteran Universitas Diponegoro.

**Metode:** Dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro selama bulan April–Mei 2023 dengan desain belah lintang menggunakan kuesioner *Dermatology Life Quality Index*. Penelitian melibatkan 60 sampel yang terdiri dari 30 responden Kelompok Akne dan 30 sampel Kelompok Kontrol. Data diolah dengan uji distribusi, uji Mann Whitney, dan uji Kruskal-Wallis.

**Hasil:** Terdapat perbedaan signifikan kualitas hidup Kelompok Akne dan Kelompok Kontrol saat diuji Mann Whitney dengan p sebesar 0.000. Pada Kelompok Akne masing-masing 33.3% sampel mengalami gangguan hidup ringan, sedang, dan berat. Pada Kelompok Kontrol, 63.3% sampel tidak mengalami gangguan kualitas hidup dan 36.7% sampel mengalami gangguan kualitas hidup ringan.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan signifikan mengenai kualitas hidup penderita akne vulgaris dan bukan penderita akne vulgaris. Perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara penderita akne dan bukan penderita akne meliputi aspek gejala dan perasaan, kegiatan sehari-hari, waktu luang, pekerjaan dan sekolah, hubungan personal, serta pengobatan.

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup, Akne Vulgaris, DLQI